



Kemampuan Menulis Arab Melayu Mahasiswa Non Muslim Angkatan 2021 PBSI Universitas Riau

Indah Rahayu Putri¹, Sonia Sony², Lenny Lestari³, Hasnah Faizah⁴, Hasnah
Faizah AR⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Riau

Abstract. *Research in Malay Arabic writing for non-Muslim students is a study to test the ability of non-Muslim students in Indonesian language and literature education and aims to examine in detail the ability to write Malay Arabic words and apply the rules for writing correct words in Malay Arabic writing. The method in this research is descriptive quantitative, which is a method of describing using numbers and diagrams by explaining the percentage of numbers and diagrams with data that has been obtained from research samples taken in a recorded manner and using samples. Examining and analyzing the data that has been obtained using qualitative descriptive techniques concludes that the ability to write Malay Arabic writing for non-Muslim students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program. This research is also useful for finding writing errors for non-Muslim students and evaluating our mistakes as teachers. The results of the study concluded that the writing ability of non-Muslim students was 20.*

Keywords: *Malay Arabic, Writing, Ability, Writing.*

Abstrak. Penelitian dalam penulisan arab melayu siswa non muslim merupakan sebuah penelitian untuk menguji kemampuan mahasiswa non muslim pendidikan bahasa dan sastra indonesia dan bertujuan untuk menelaah adalah untuk mendeskripsikan secara rinci tentang kemampuan kemampuan menulis kata tulisan arab Melayu dan menerapkan kaidah penulisan kata yang tepat dalam tulisan Arab Melayu. metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah metode gambaran menggunakan angka dan diagram dengan cara menjelaskan presentase angka dan diagram dengan data yang sudah diperoleh dari sampel penelitian yang diambil secara terdata dan menggunakan sampel Menelaah dan menganalisa data yang sudah diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif menyimpulkan bahwa kemampuan menulis tulisan Arab Melayu mahasiswa non muslim Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini juga berguna mencari kesalahan penulisan bagi siswa non muslim dan mengevaluasi kesalahan kita sebagai pengajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa nonmuslim adalah 20.

Kata Kunci: Arab Melayu, Menulis, Kemampuan, Tulisan.

PENDAHULUAN

Aksara adalah sarana komunikasi, baik secara verbal maupun tulisan. Adanya aksara membuat manusia dapat mengenal peristiwa-peristiwa masa lampau walaupun sudah lama berlalu. Aksara tidak dapat dilupakan begitu saja sebagai peninggalan masa lalu suatu masyarakat. Contohnya saja aksara Arab-Melayu yang merupakan aksara Melayu yang digunakan penduduk pulau tersebut. Keberadaan teks Arab-Melayu, para mualim, kiai, dan guru dapat menciptakan karya atau karangan identifikasi yang baik terhadap teks budaya tanah air. Karya-karya orang zaman dahulu yang ditulis dengan aksara Arab-Melayu dalam bahasa Melayu dikenal dengan sebutan aksara Melayu (Hasnah Faizah et al. 2022) . Aksara Arab Melayu adalah jenis aksara yang ditulis dengan menggunakan aksara Arab Hijaiyah. Meski memakai aksara Arab, namun cara membaca dan cara menulisnya menggunakan dialek Indonesia. Aksara Arab Melayu ditulis atau dituangkan menggunakan huruf konsonan aksara

Indonesia yang ditulis dalam aksara Arab. Dalam aksara Arab Melayu banyak terdapat huruf-huruf yang tidak sama dengan huruf hijaiyah yang berperan sebagai huruf tambahan. Menulis adalah pertukaran keahlian dan penjelasan yang ditulis dalam bentuk kata-kata, sehingga melalui tulisan.

Menulis sangat penting sebab menulis merupakan modal awal untuk mengekspresikan dan mengutarakan isi pikiran dan ide mahasiswa baik pada saat proses pembelajaran saat kuliah maupun ketika di masa depan menjadi seorang tenaga pendidik. Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia tidak terlepas dengan yang namanya menulis. Kegiatan menulis berkaitan dengan unsur si penulis sebagai pemberi pesan, maksud tulisan dan si pembaca sebagai pemeroleh pesan.

Menulis merupakan langkah-langkah memperoleh atau mengungkapkan simbol-simbol ilustratif yang berfungsi memberikan gambaran suatu bahasa yang dapat di mengerti oleh seseorang, dan dapat dibaca oleh orang lain yang dapat memahami bahasa dan ilustratif tersebut (Hasnah Faizah et al. 2022). Kegiatan menulis adalah salah satu bentuk ekspresi kemahiran berbahasa yang diperoleh pembelajar bahasa terakhir setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. (Hasnah Faizah et al. 2022). Jika dibandingkan dengan tiga kompetensi bahasa tersebut, kemampuan menulis dapat dikategorikan lebih sulit untuk dikuasai walaupun dilakukan oleh si penutur asli dari yang bersangkutan, hal ini terjadi sebab kemampuan menulis mendorong si penulis untuk dapat menguasai berbagai unsur kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi maksud atau isi dari tulisan.

Di zaman sekarang, Arab Melayu dimunculkan dan dipertahankan melalui mata pelajaran budaya melayu riau di sekolah sekolah yang ada di provinsi riau. Dan bahkan Mahasiswa pendidikan bahasa indonesia dan sastra juga mempelajari mata kuliah Arab Melayu di perguruan tinggi universitas riau. Salah satu bahasan dalam mata kuliah tersebut adalah menulis tulisan Arab Melayu.

Ketika menulis huruf Arab Melayu harus mampu menemukan perbedaan dengan huruf arab pada umumnya ketika ingin melihat Perbedaan bisa di temukan pada cara membaca dan menulis Arab Melayu yang dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan cara membaca dan menulis huruf latin dimulai dari kiri ke kanan. Dijelaskan juga bahwa Aksara Melayu-Arab merupakan aksara yang menggunakan aksara Arab. Perbedaan ini terlihat jelas, bahwa baca tulis dalam bahasa Arab Melayu dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan baca tulis dalam aksara Latin dimulai dari kiri ke kanan. Penjelasan-Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat bahwa aksara Melayu-Arab adalah aksara yang menggunakan aksara Arab. Semua huruf ditulis dari kanan ke kiri, mirip dengan penulisan bahasa Arab. aksara Arab dan huruf Arab dibaca dan

ditulis dari kanan ke kiri (Sarah 2022). Arab melayu dibedakan dengan arab hijayah dari segi penulisan dan tata letaknya .

Menulis Tulisan arab melayu bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa non muslim di pendidikan bahasa indonesia dan sastra, mata kuliah Arab Melayu merupakan salah satu program studi di semester 5 yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan bahasa indonesia dan sastra (Rahmah Muthia 2018). Mempelajari kesalahan saat melakukan tulisan arab melayu. Kegiatan pada penelitian ini bisa kita dapatkan penelitian kesalahan dalam penulisan arab melayu yang dilakukan siswa dan begitu pula kesalahan tersebut dapat digunakan sebagai pembelajaran dan bisa menjadi pengajaran bagi pendidik sebagai evaluasi untuk meningkatkan penulisan arab melayu yang benar.

Dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah didapatkan penulis telah menemukan yang telah dibacanya dan dari sepengetahuan penulis arab melayu pada mahasiswa terjadi banyak kesalahan dalam penulisan (Rahma Muthia 2018) Padahal dalam pembelajaran Arab Melayu, kemampuan menulis dan menganalisis sangat tertumpu pada kesalahan penulisan kata juga sangat dibutuhkan dan juga bisa bertumpu dari berbagai pembublikasian penulis untuk mengadakan penelitian lanjutan terhadap Arab Melayu yaitu kemampuan peserta didik dalam menganalisis nya dalam bentuk data ataupun wawancara pada ahlinya supaya tulisan arab melayu bisa lebih baik lagi dan sesuai dengan harokat dan tanda bacanya.

BAHAN DAN METODE

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan tes keterampilan untuk menganalisis keterampilan menulis Arab Melayu. Data penelitian ini merupakan hasil ujian tertulis yang dilakukan peneliti pada mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia non-Muslim angkatan 2021 Universitas Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif berupa persentase skor keterampilan menulis bahasa Melayu dan Arab siswa dan dilakukan berdasarkan fakta bidang studi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik menulis untuk mengumpulkan data keterampilan menulis siswa non-Muslim pada prodi bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian dilakukan di kampus Universitas Riau. Tujuh orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode tes tertulis ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Metrik yang dinilai dalam pengujian tersebut adalah keakuratan transkripsi kata Indonesia yang diubah menjadi aksara Melayu-Arab sesuai kaidah penulisan Arab Melayu. Struktur huruf dan kata Melayu dan Arab. Untuk meningkatkan nilai tes keterampilan menulis

Arab Melayu siswa non-Muslim diberikan lima pertanyaan, setiap pertanyaan yang mereka jawab dengan benar diberi 10 poin, dan setiap tulisan yang salah diberi skor 10 poin. Penulis menggunakan rumus analisis data yang digunakan untuk menentukan skor keterampilan menulis siswa pada setiap soal, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KMS = (\Sigma X/n) \times 100\%$$

Keterangan:

KMS = Kemampuan Menulis Siswa ΣX = Jumlah siswa yang benar di soal tersebut

n = Total Siswa

Rumus mencari rerata kemampuan menulis siswa:

$$\bar{x} = \Sigma Xi/n$$

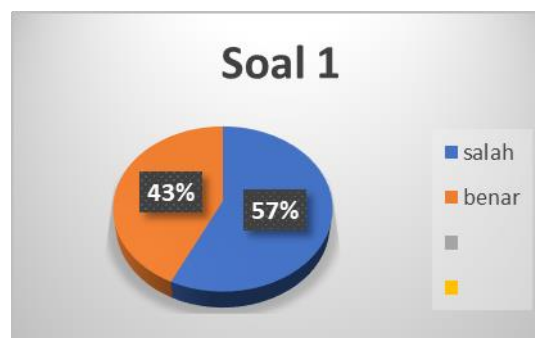
Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

ΣXi = Jumlah nilai siswa N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

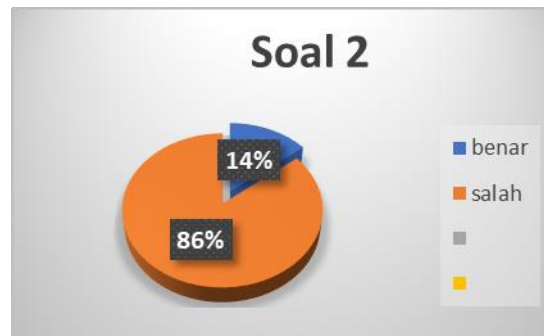
Berikut merupakan hasil penelitian dan presentasi mengenai kemampuan menulis bahasa Arab Melayu pada Mahasiswa non-Muslim angkatan 2021 program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau, sesuai dengan aturan atau norma penulisan Arab-Melayu .



Soal 1 : Membeli (ممبلي)

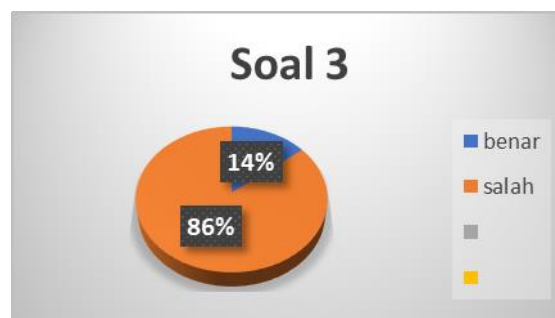
Berlandaskan data yang didapatkan dari hasil penelitian pada soal nomor 1 menyatakan bahwa sebanyak 3 orang mahasiswa menulis dengan benar sementara 4 orang mahasiswa lagi melakukan kesalahan ketika menulis soal nomor 1 yang di berikan. Apabila kemampuan menulis mahasiswa dipresentasikan secara keseluruhan adalah 100% maka dapat dinyatakan sebanyak 43% mahasiswa mampu menulis tulisan Arab Melayu pada soal yang diberikan sementara sebanyak 57% mahasiswa tidak mampu menuliskan kembali soal yang diberikan ke dalam tulisan Arab Melayu dengan benar sesuai ketentuan penulisan Arab Melayu. Kesalahan

penulisan pada soal nomor 1 terletak di pada pemilihan huruf Arab Melayu yang salah (يشترى) dimana disini terlihat huruf yang ditulis untuk kata membeli adalah (ي) (ش) (ت) (ر) (ي) namun penulisan yang benar seharusnya adalah ممبلي sehingga hal tersebut menyebabkan kesalahan dalam penulisan.



Soal 2 : Orang (اورغ)

Berlandaskan data yang didapatkan dari hasil penelitian soal nomor 2 menyatakan bahwa sebanyak 1 orang mahasiswa menulis tulisan Arab Melayu dengan benar sementara 6 orang lainnya melakukan kesalahan ketika menulis jawaban soal nomor 2 yang telah di berikan. Apabila kemampuan menulis di nyatakan dalam bentuk persentase maka sebanyak 14% mahasiswa menjawab benar sementara sebanyak 86% mahasiswa menjawab salah. Kekeliruan penulisan Arab Melayu yang ditemukan adalah kesalahan dalam pemilihan huruf Arab Melayu dengan tepat, dimana kata membeli seharusnya adalah seperti ini (اورغ) namun jawaban yang di dapatkan adalah (شعب).



Soal 3 : ban (بان)

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari data yang didapatkan, dapat di persentasekan sebanyak 29% mahasiswa benar dalam menuliskan kata 'ban' ke dalam tulisan Arab Melayu sedangkan sebanyak 71% mahasiswa salah dalam menuliskan kata 'ban' ke dalam tulisan Arab Melayu. Letak kesalahan yang terjadi adalah kesalahan pemilihan huruf Arab Melayu dalam kata 'ban' tersebut, ditemukan mereka menuliskan kata 'ban' dengan (أصبج) sedangkan penulisan yang benar adalah (بان).



Soal 4: petani (فتاني)

Hasil penelitian yang diperoleh sebanyak 1 orang mahasiswa menjawab benar dan sebanyak 6 orang menjawab salah. Berdasarkan data yang digambarkan oleh diagram diatas dapat di simpulkan bahwa sebanyak 14% mahasiswa benar menulis tulisan Arab Melayu yang diberikan, sedangkan sebanyak 86% nya lagi salah dalam menuliskan tulisan Arab Melayu. Kesalahan terletak pada pemilihan huruf Arab Melayu dimana tulisan kata ‘petani’ yang benar adalah (فتاني) sedangkan jawaban yang ditulis adalah (يشتري).

Soal 5: kamu (كامو)

Hasil penelitian yang diperoleh sebanyak 1 orang mahasiswa menjawab benar sedangkan sebanyak 6 orang menjawab salah. Berdasarkan diagram diatas dapat dinyatakan dalam bentuk persentase sebanyak 14% menjawab benar dan sebanyak 86% salah dalam menuliskan kata ‘kamu’ ke dalam tulisan Arab Melayu. Kesalahan pada kata ‘kamu’ ini terletak pada pemilihan huruf Arab Melayu yang salah yaitu (إطار) sedangkan penulisan yang benar adalah (كامو).

Berikut adalah rangkuman kemampuan menulis kata Arab Melayu pada mahasiswa non muslim angkatan 2021 PBSI Universitas Riau:

No	Kategori	Kuantitatif	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sedang	50 - 84	0	0
2.	Rendah	0 – 49	7	1

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan menulis tulisan Arab Melayu berdasarkan kaidah atau ketentuan penulisan Arab Melayu mahasiswa non muslim angkatan 2021 PBSI Universitas Riau yang terdiri atas 1-3 suku kata berkategori sedang dengan rerata 20.

KESIMPULAN

Berasaskan data dan hasil penelitian yang telah didapatkan bisa disimpulkan bahwa kemampuan menulis Arab Melayu mahasiswa non muslim angkatan 2021 PBSI Universitas Riau sebanyak 0% berkategori sedang dan sebanyak 1% berkategori rendah. Kesalahan dalam penulisan Arab Melayu mahasiswa non muslim angkatan 2021 PBSI Universitas Riau terletak pada kesalahan dalam pengenalan huruf Arab Melayu sehingga saat menulis yang seharusnya huruf (ي) menjadi (ت).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnah Faizah, Nuraini Nuraini, Sandra Julia, and Ennida Sari Panggabean. 2022. “Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab Melayu Dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab Melayu Untuk Mda.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(1):166–78. doi: 10.55606/jpbb.v1i1.862.
- Rahmah Muthia, 2018. 6:1–26.
- Sarah, Nurmalia. 2022. “Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas 6 SDN 147 Pekanbaru Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.” 3(2):123–30.